

ABSTRAK

Nur Amanah, NIM: 1840510031, “Sosialisasi Politik Partai Islam Pada Pemilu 2019 di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus,” Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Prodi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus Tahun 2022.

Sosialisasi politik memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat. Dengan adanya sosialisasi politik kepada masyarakat, akan memberikan ide dan informasi bagi masyarakat untuk dijadikan acuan agar dapat memahami pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan politik. Melihat kondisi kekalahan partai-partai Islam khususnya di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sosialisasi politik partai Islam pada pemilu 2019 di Kecamatan Undaan dan faktor apa yang mempengaruhi rendahnya perolehan suara partai Islam di Kecamatan Undaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Teknik yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah menggunakan metode wawancara serta studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan informan yaitu masing-masing ketua DPC Partai Politik Islam di Kabupaten Kudus dan masyarakat di Kecamatan Undaan. Sumber data sekunder didapat dari buku, jurnal, dokumen sejarah, data-data dari internet, visi misi, dan hasil perolehan suara Pemilu 2019 dari KPU Kabupaten Kudus. Kemudian hasil data tersebut dianalisis dengan bantuan kerangka pikir dari teori yang dipakai seperti teori sosialisasi politik dan teori perilaku memilih.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa bentuk sosialisasi politik partai Islam yaitu pendidikan politik. Partai Islam juga melakukan sosialisasi politik melalui agen sosialisasi yaitu keluarga, kelompok pergaulan dan media massa yaitu media sosial internet. Selain itu partai Islam menggunakan metode penyampaian sosialisasi politik yang lainnya seperti penggunaan alat-alat peraga politik (baliho, spanduk, dll) dan juga partai Islam menggandeng Kiai sebagai sarana penyampaian sosialisasi politik. Minimnya perolehan suara partai Islam dalam konteks perilaku memilih, ada satu pendekatan yang cenderung ditunjukkan oleh masyarakat Kecamatan Undaan yaitu pendekatan pilihan rasional. Pemilih yang rasional tidak terlalu tertarik dengan konsep politik, tetapi lebih pada keuntungan yang dia dapatkan.

Kata Kunci : *Sosialisasi Politik, Partai Politik Islam, Pemilu*